

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xix
INTISARI.....	xx
ABSTRACT	xxi

BAB I PENGANTAR

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	22
C. Tujuan Penelitian	23
D. Manfaat Penelitian.....	23
E. Tinjauan Pustaka	24
F. Landasan Teori	33
G. Metode Penelitian	41
H. Sistematika Penulisan	46

BAB II KONDISI SOSIAL BUDAYA DAN SEJARAH PEJATEN

A. Lokasi dan Keadaan Alam	49
B. Kependudukan	55
C. Sosial Budaya dan Spiritual	61
D. Sejarah Desa Pejaten	69
1. Sejarah Kabupaten Tabanan	69
2. Sejarah Pejaten	76
a. Asal Mula Nama Pejaten	76

b. Sejarah Gerabah Pejaten	79
c. Gerabah Pejaten Saat Ini	81
d. Masuknya Keramik di Pejaten	85
e. Keramik Pejaten Saat Ini	89

BAB III LATAR BELAKANG HISTORIS DAN TEKNOLOGI YANG MELANDASI PERAJIN GERABAH PEJATEN TIDAK BERALIH KE PRODUKSI KERAMIK

A. Perspektif Historis	91
1. Gerabah Bali Masa Pra Hindu	91
2. Gerabah Bali Masa Bali Kuno	97
3. Gerabah Bali Setelah Masa Bali Kuno Hingga Kini	100
4. Gerabah Pejaten	106
5. Keramik di Bali Pada Masa Lalu	113
6. Keramik Bali Pada Masa Kini	118
7. Keramik Pejaten	121
B. Perspektif Teknologi	127
1. Teknologi Pembuatan Keramik Pejaten	128
a. Peralatan (<i>Tools</i>)	128
b. Bahan Baku (<i>Materials</i>)	135
c. Proses (<i>Processes</i>)	139
1. Pengolahan Bahan	139
2. Pembentukan	144
3. Pengeringan	145
4. Pembakaran <i>Bisque</i>	145
5. Pengglasiran	147
6. Pembakaran Akhir	149
C. Pejaten Diantara Gerabah dan Keramik	151
D. Pilihan Perajin	155

BAB IV KARAKTERISTIK GERABAH DAN KERAMIK PEJATEN

A. Teknologi	158
1. Gerabah Banyuning	159
2. Gerabah Basangtamiang	163
3. Gerabah Binoh	168
4. Gerabah Bedulu	172
5. Gerabah Perangsada	175
6. Gerabah Tojan	178
7. Gerabah Jasri	182
8. Gerabah Pejaten	186
a. Peralatan	188
b. Material	197
c. Proses	203
1. Pengolahan Bahan Baku	205
2. Pembentukan	209
3. Pengeringan	219
4. Pembakaran	219
B. Fungsi	225
1. Gerabah Pejaten	227
a. Fungsi Gerabah Sebagai Alat	232
b. Fungsi Gerabah Sebagai Komunikasi	240
c. Fungsi Gerabah Sebagai Simbol	242
2. Keramik Pejaten	249
a. Fungsi Keramik Sebagai Alat	253
b. Fungsi Keramik Sebagai Komunikasi	254
c. Fungsi Keramik Sebagai Simbol	254
C. Estetika Gerabah dan Keramik Pejaten	255
1. Estetika Hindu	259
a. Kebenaran (<i>Satyam</i>)	261
b. Kesucian (<i>Shiwam</i>)	262

c. Keindahan (<i>Sundaram</i>) dan Keseimbangan	264
2. Estetika <i>Sekala</i>	269
a. Ragam Bentuk	269
b. Ragam Hias (Ornamen)	270
3. Estetika <i>Niskala</i>	276
a. Bentuk Simbol-Simbol dalam Agama Hindu	278
b. Simbol-Simbol Yang Menjadi Ragam Hias Gerabah Sakral di Pejaten	281
1. <i>Dewata Nawa Sanga</i>	281
2. Simbol-Simbol Suci	284
3. Binatang Mitos	287
4. Dewa-Dewi	288
c. Makna Simbol	291
d. Sakralisasi dan Fungsi Simbol	294

BAB V INTERELASI GERABAH DAN KERAMIK PEJATEN

A. Interelasi Teknik	297
B. Interelasi Produk	300
1. Kebutuhan (<i>Need</i>)	304
a. Keberlangsungan Gerabah dan Keramik Pejaten ..	305
b. Identitas Gerabah dan Keramik Pejaten	313
c. <i>Goal Formation</i>	315
2. Telesis	316
3. Asosiasi	325
C. Interelasi Ragam Hias dan Ragam Bentuk	328

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	342
B. Rekomendasi	349



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Interelasi Gerabah dan Keramik Pejaten Bali; Kajian Teknologi, Fungsi, dan Estetika
PRISCILLA TAMARA, Dr. G.R. Lono Lastoro Simatupang, MA
Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

KEPUSTAKAAN	351
GLOSARIUM	365

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Gerabah Binoh, berukuran besar tanpa finishing	3
Gambar 2	Produk Keramik Jenggala, <i>tableware set</i>	4
Gambar 3	Peralatan tradisional pembentukan gerabah, tatap kayu	5
Gambar 4	Tungku ladang	6
Gambar 5	Gerabah sebagai upakara dalam upacara	8
Gambar 6	Keramik Tanteri Pejaten	9
Gambar 7	Salah satu upacara <i>manusa yadnya</i> dengan menggunakan gerabah sebagai wadah	15
Gambar 8	Gerabah Pejaten	17
Gambar 9	Konsep <i>pangider bhuana</i> secara sederhana	39
Gambar 10	Dua bentuk penelitian desain	41
Gambar 11	Peta Desa Pejaten	50
Gambar 12	Gerbang Desa Pejaten dari arah selatan	51
Gambar 13	Kantor Perbekel (Kepala Desa) Desa Pejaten	52
Gambar 14	Salah satu infrastruktur di Pejaten	53
Gambar 15	Statistik penggunaan wilayah di Desa Pejaten	55
Gambar 16	Lambang Desa Pejaten	55
Gambar 17	Statistik mata pencarian penduduk Desa Pejaten ..	58
Gambar 18	Statistik tingkat pendidikan penduduk Desa Pejaten	59
Gambar 19	Salah satu infrastruktur di Pejaten	62
Gambar 20	Salah satu usaha pembuatan bata dan genteng	62
Gambar 21	Posisi kabupaten Tabanan di Provinsi Bali	71
Gambar 22	Peta wilayah Kabupaten Tabanan	73
Gambar 23	I Wayan Kuturan, tokoh gerabah Pejaten	84
Gambar 24	I Made Tanteri, tokoh pendiri Tanteri Keramik	88
Gambar 25	Gerabah Gilimanuk, periuk kecil, motif jala	93

Gambar 26	Gerabah Gilimanuk, piring hias, motif gores	94
Gambar 27	Fragmen gerabah bermotif, Situs Gilimanuk, koleksi museum Gedong Arca.....	95
Gambar 28	Fragmen gerabah bermotif, Situs Sembiran.....	99
Gambar 29	<i>Stupika</i> , Situs Kalibukbuk, koleksi museum Gedong Arca	100
Gambar 30	Materai, Situs Pegulingan, koleksi museum Gedong Arca	100
Gambar 31	Salah satu usaha pembuatan genteng dan bata di Pejaten	109
Gambar 32	Gerabah hias pertama buatan Kuturan tahun 1965	109
Gambar 33	Keramik Cina kuno, koleksi Museum Bali	115
Gambar 34	Keramik Cina kuno pada tembok Puri Kerambitan	116
Gambar 35	Keramik Cina kuno pada bangunan <i>pelinggih</i> di Puri Kerambitan.....	116
Gambar 36	Salah satu keramik yang terpasang pada bangunan di Puri Kerambitan	117
Gambar 37	Keramik Delf Belanda dan Meissen Jerman, yang banyak beredar di Indonesia pada jaman dulu	118
Gambar 38	Pembuatan keramik di <i>workshop</i> Jenggala dan toko penjualan pertama Jenggala (Sari Bumi) di Sanur	119
Gambar 39	Balai Teknologi Industri Kreatif Keramik Bali	120
Gambar 40	Cemara Ceramics, pabrik keramik juga produsen bahan baku	121
Gambar 41	Hester Tjebbes, seniman keramik asal Belanda	123

Gambar 42	Museum Tanteri Keramik Pejaten	125
Gambar 43	Beberapa keramik koleksi Museum Tanteri	125
Gambar 44	Keramik inspirasi dari Hester Tjebbes, koleksi Museum Tanteri	126
Gambar 45	<i>Ball Mill</i>	129
Gambar 46	<i>Magnetic Ferro Filter</i>	130
Gambar 47	<i>Blunger</i>	130
Gambar 48	<i>Filter Press</i>	131
Gambar 49	<i>Vacuum Extruder</i>	131
Gambar 50	Meja putar masinal	132
Gambar 51	Cetakan gipsum	133
Gambar 52	Alat press cetakan	133
Gambar 53	Alat pembuat dekorasi	134
Gambar 54	Bilik pengglasiran	135
Gambar 55	Sumber bahan baku keramik di Indonesia	136
Gambar 56	Sumber felspar di Indonesia	137
Gambar 57	Pembentukan keramik menggunakan meja putar elektrik	142
Gambar 58	Pembentukan keramik menggunakan meja putar manual	142
Gambar 59	Pengadukan bahan keramik dengan <i>mixer</i>	143
Gambar 60	Proses cetak tuang	144
Gambar 61	Proses pemberian motif dan dekorasi	144
Gambar 62	Proses pengeringan di udara terbuka	145
Gambar 63	Keramik dalam bentuk biskuit	146
Gambar 64	Pembakaran pertama	147
Gambar 65	Pengglasiran cara celup	148
Gambar 66	Keramik yang telah diglasir siap dibakar lagi	150
Gambar 67	Posisi kelurahan Banyuning di kabupaten Buleleng	160

Gambar 68	Bahan baku gerabah Banyuning, yaitu dua jenis tanah dan abu sisa pembakaran	161
Gambar 69	Meja putar yang digunakan di Banyuning	162
Gambar 70	Tempat pembakaran dan bahan bakar gerabah Banyuning	162
Gambar 71	Produk gerabah Banyuning dan cinderamata	163
Gambar 72	Posisi Banjar Basangtamiang dan desa Kapal di kabupaten Badung	164
Gambar 73	Bahan baku siap pakai yang dibeli perajin dalam bentuk kotak	165
Gambar 74	Meja putar dengan putaran kaki dan tangan di Basangtamiang	166
Gambar 75	Tungku bak terbuka dan bahan bakar potongan kayu	167
Gambar 76	Produk gerabah Basangtamiang	167
Gambar 77	Posisi Banjar Binoh Kaja di Kotamadya Denpasar..	168
Gambar 78	Gerabah Binoh masa lalu, <i>eteh-eteh pedudukan</i> , koleksi Balai Arkeologi Bali	169
Gambar 79	Bahan baku gerabah Binoh	170
Gambar 80	Meja putar di Binoh	170
Gambar 81	Tungku pembakaran gerabah Binoh dan bahan bakar jerami	171
Gambar 82	Produk gerabah Binoh	171
Gambar 83	Posisi Banjar Batulumbang desa Bedulu, Kabupaten Gianyar	172
Gambar 84	Bahan baku gerabah Bedulu	173
Gambar 85	Bu Mangku dan meja putar	174
Gambar 86	Tungku pembakaran gerabah Bedulu	175
Gambar 87	Produk gerabah Bedulu	175

Gambar 88 Posisi Banjar Perangsada, desa Pering, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar	176
Gambar 89 Bahan baku gerabah Perangsada yang belum diolah	176
Gambar 90 Meja putar rendah yang digunakan di Perangsada	177
Gambar 91 Produk gerabah Perangsada	178
Gambar 92 Posisi Desa Tojan, Kabupaten Klungkung	179
Gambar 93 Bahan baku gerabah Tojan	179
Gambar 94 Meja putar gerabah Tojan	180
Gambar 95 Tungku ladang dan bahan bakar yang digunakan di Tojan	181
Gambar 96 Produk gerabah Tojan	182
Gambar 97 Posisi Desa Jasri, Subagan, kabupaten Karangasem	183
Gambar 98 Bahan baku gerabah Jasri	184
Gambar 99 Meja putar di Jasri	184
Gambar 100 Tungku ladang di Jasri dan bahan bakarnya	185
Gambar 101 Produk peralatan dapur dan peralatan upacara di Jasri	186
Gambar 102 <i>Pasepan</i> khas Jasri	186
Gambar 103 Mesin pengolah bahan baku	189
Gambar 104 Meja putar tangan tradisional dan besi sebagai titik pusat putar	191
Gambar 105 Meja putar besi	191
Gambar 106 Meja putar semen	192
Gambar 107 Meja putar elektris yang dimiliki oleh Mangku Kuturan	193
Gambar 108 Berbagai bentuk cetakan gipsu	194

Gambar 109 Alat press bata/genteng, dengan cetakan dari logam	194
Gambar 110 Alat ukir gerabah	195
Gambar 111 Alat pengerok gerabah	196
Gambar 112 Tungku bak	196
Gambar 113 Tungku oven	197
Gambar 114 Bahan baku yang diolah perajin gerabah	206
Gambar 115 Bahan baku tanah	207
Gambar 116 Proses penggilingan dengan mesin	208
Gambar 117 Bahan baku keluar dari mesin sudah berbentuk kotak	208
Gambar 118 Bahan baku sudah siap dijual	209
Gambar 119 Meja putar rendah dengan putaran tangan	211
Gambar 120 Teknik putaran perut dan paha	213
Gambar 121 Membentuk dengan teknik <i>pinching</i>	214
Gambar 122 Pembentukan dengan teknik <i>coiling</i>	215
Gambar 123 Pembentukan dengan teknik cetak tekan	217
Gambar 124 Relief gerabah	218
Gambar 125 Pengeringan gerabah dengan dijemur	219
Gambar 126 Penyusunan gerabah dalam tungku	221
Gambar 127 Persembahan sesajen	222
Gambar 128 Pembakaran dan pengukuran suhu menggunakan <i>thermo gun</i>	223
Gambar 129 Pembongkaran dan pengiriman ke gudang untuk proses <i>packing</i>	223
Gambar 130 Berbagai peralatan rumahtangga yang terbuat dari gerabah	229
Gambar 131 Peralatan upacara keagamaan dan budaya	230
Gambar 132 Gerabah sebagai sarana bangunan	231
Gambar 133 Gerabah sebagai benda hias	231

Gambar 134 Wadah air minum kemasan plastik menggantikan peran gerabah upacara pernikahan adat Bali	247
Gambar 135 Gerabah yang digunakan dalam upacara <i>ngaben</i> Jro Candra Puri Belang	248
Gambar 136 Keramik <i>tableware</i>	250
Gambar 137 Peralatan kamar mandi dan <i>spa</i>	251
Gambar 138 <i>Sangku</i> dan tempat dupa wangi	251
Gambar 139 Keramik sebagai benda hias	252
Gambar 140 Keramik dinding	252
Gambar 141 Pusat penjualan gerabah	272
Gambar 142 Warna hijau khas keramik Pejaten	273
Gambar 143 <i>Dewata Nawa Sanga</i>	282
Gambar 144 Penggunaan ornamen <i>Dewata Nawa Sanga</i> pada gerabah Pejaten	283
Gambar 145 Simbol <i>Omkara</i> huruf <i>devanagari</i> , angka 3 dengan <i>ardhacandra</i> dan <i>bindu</i>	285
Gambar 146 Motif <i>swastika</i> pada cetakan gerabah hias di Pejaten	286
Gambar 147 <i>Murdha</i> dengan ornamen <i>padma</i>	287
Gambar 148 <i>Ikut celedu</i> berbentuk naga pada <i>bale gede</i> di Pejaten	287
Gambar 149 Ragam bentuk ornamen dewa-dewi pada gerabah Pejaten	290
Gambar 150 Salah satu bentuk <i>murtipuja</i>	291
Gambar 151 <i>Essential oil burner</i>	309
Gambar 152 Gentong air menjadi bak mandi	310
Gambar 153 Bagan Strategi Dasar Pembangunan Daerah Bali..	318
Gambar 154 Ragam hias <i>karang boma</i> pada keramik jenis <i>keren</i>	330
Gambar 155 Ragam bentuk <i>cili</i> pada keramik <i>tableware</i>	330

Gambar 156 Ragam hias <i>dewata nawasanga</i> pada keramik jenis <i>sangku</i>	331
Gambar 157 Taksonomi pandangan dunia manusia Bali	335
Gambar 158 Gerabah sebagai seni kriya	338
Gambar 159 Gerabah sebagai kerajinan	338
Gambar 160 Keramik sebagai kerajinan	339
Gambar 161 Keramik sebagai seni kriya	339
Gambar 162 Unsur kebudayaan Bali dijiwai agama Hindu	340

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Luas Wilayah Kabupaten Tabanan Menurut Kecamatan	74
Tabel 2	Desa di Wilayah Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan	75
Tabel 3	Hasil Pengujian Material Keramik Bali	138
Tabel 4	Hasil Pengujian Material Gerabah Bali	201
Tabel 5	Tahap Penyucian Produk Kriya	302